

BABV

PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, penulis mengungkapkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memberikan rekomendasi baik kepala sekolah maupun kepada guru di SMAN 2 Bandung, semoga rekomendasi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan sekolah. Adapun yang tercantum dalam bab ini adalah :

1. Kesimpulan

- a. Gambaran Manajemen Anti-korupsi di SMAN 2 Bandung.
- b. Gambaran Mutu Manajemen Sekolah di SMAN 2 Bandung.
- c. Gambaran Pengaruh manajemen Anti-Korupsi Terhadap Mutu manajemen sekolah

2. Rekomendasi

Untuk lebih jelasnya mengenai penjabaran bab V dapat dilihat dibawah ini yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan, penulis di SMAN 2 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Anti-Korupsi yang dilakukan di SMAN 2 Bandung, secara umum memberikan gambaran baik. Hal ini dikarenakan di SMAN 2 Bandung selalu melaksanakan Manajemen anti-korupsi dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun Manajemen Anti Korupsi merupakan upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara tepat, cepat dan bermutu dan

bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya ini dilakukan melalui tiga prinsip dasar, yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.

2. Mutu manajemen sekolah di SMAN 2 Bandung secara umum berada dalam kategori baik.

Hal ini terlihat dalam kegiatan memberdayakan sumber daya sekolah yang dimiliki oleh sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi supaya tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3. Pengaruh Manajemen Anti Korupsi Terhadap Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah Di

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandung dalam keadaan positif dan signifikan, hal ini terlihat dari koefisien korelasi product moment yaitu diperoleh nilai sebesar 0,40 termasuk dalam kategori cukup kuat yaitu berada dalam rentang 0,40 - 0,599, artinya

Pengaruh Manajemen Anti Korupsi Terhadap Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandung, memiliki arti yang penting dalam peningkatan Mutu Manajemen Sekolah karena dengan Manajemen Anti Korupsi dilakukan kepala sekolah secara baik memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan Manajemen Sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 16 %, dengan ini menandakan bahwa adanya pengaruh antara Manajemen Anti Korupsi dengan Manajemen Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandung. Hal ini berarti ini berarti Mutu Manajemen Sekolah dipengaruhi oleh Manajemen Anti Korupsi sebesar 16% sedangkan sisanya 84% dikontribusi oleh faktor-faktor lain.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data dan diperoleh hasil penelitian, maka penulis mengungkapkan rekomendasi untuk kebaikan dan kemajuan sekolah di masa yang akan datang, adapun rekomendasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah hendak dapat mengimplementasi manajemen anti korupsi dalam manajemen sekolah secara nyata dengan mengupayakan meningkatkan prinsip dasar 1) transparansi, 2) partisipasi masyarakat, dan 3) akuntabilitas.
2. Sekolah hendaknya dapat menganalisis peran personil sekolah dalam penyelenggaraan manajemen anti korupsi, khususnya dilihat dari transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.
3. Kepala sekolah atau pengelola sekolah terkait hendaknya memberikan informasi atau bahan pertimbangan untuk membuat keputusan atau perencanaan strategis manajemen sekolah yang bebas dari korupsi.
4. Kepala sekolah untuk terus meningkatkan mutu manajemen sekolah, sehingga eksistensi lembaga bisa terus terjaga.